

**DISEMINASI GERAKAN GEMAR MENABUNG DAN  
MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN  
MEMBUAT CELENGAN DARI BAHAN BEKAS  
TERHADAP UPT SDN 266GRESIK DI DESA RACI  
TENGAH KECAMATAN SIDAYU KABUPATEN  
GRESIK**

*Nastiti Putri Pertiwi<sup>1</sup>, Elvira Maharani Joyosumo<sup>2</sup>, Dzin Nada  
Arzaqiyah<sup>3</sup>, Mauliya Tahta Septia<sup>4</sup>, Ahmad Rifqi Alfarisi<sup>5</sup>, Haidar Fattah  
Al-Bana<sup>6</sup>.*

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Muhammadiyah Gresik, Indonesia  
Jl. Sumatera No 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik,  
Jawa Timur 61121.

Email: [nastitiputri1@gmail.com](mailto:nastitiputri1@gmail.com), [viramjs10@gmail.com](mailto:viramjs10@gmail.com),  
[nadaarzaqiyah13@gmail.com](mailto:nadaarzaqiyah13@gmail.com), [mauliyatahtaseptia@gmail.com](mailto:mauliyatahtaseptia@gmail.com),  
[ahmad.rifqi.alfarisi.8.1@gmail.com](mailto:ahmad.rifqi.alfarisi.8.1@gmail.com),  
[fattahhaidar97@gmail.com](mailto:fattahhaidar97@gmail.com)

---

**Abstract**

*Dissemination is an activity aimed at target groups or individuals so that they obtain information, raise awareness, accept and ultimately utilize the information and is also a learning and teaching method that aims to convey understanding about something to individuals and community groups, especially those in the community education system. Saving plays an important role in financial management, where it involves the activity of setting aside money for a certain period of time for future use. Knowledge about finance is not only relevant for adults or parents, but is also important to instill in children at an early age so that they can have useful understanding and habits in later life. The main strategy in this activity is to provide understanding about saving to young children by using intermediary media, namely by making piggy banks from used goods such as used cans. It is hoped that the approach can mix and match and combine knowledge about saving and training children's creativity, which will facilitate their understanding.*

**Keyword:** *Dissemination; Save; Creativity; Secondhand*

**Abstrak**

Diseminasi adalah kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut dan juga merupakan salah satu metode belajar dan mengajar yang bertujuan untuk menyampaikan pemahaman tentang suatu hal kepada individu dan kelompok Masyarakat terkhusus ke dalam *system* pendidikan. Menabung memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan, di mana hal ini melibatkan kegiatan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu untuk digunakan di masa depan. Pengetahuan tentang keuangan bukan hanya relevan bagi orang dewasa atau orang tua, tetapi juga penting untuk ditanamkan pada anak-anak usia dini agar mereka dapat memiliki pemahaman dan kebiasaan yang bermanfaat di kemudian hari. Strategi utama dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang menabung kepada anak-anak usia

dini dengan menggunakan media perantara, yaitu dengan membuat celengan

dari barang bekas seperti kaleng bekas. Diharapkan bahwa pendekatan dapat memadupadankan serta menggabungkan pengetahuan tentang menabung dan pelatihan kreativitas anak-anak, yang akan memudahkan pemahaman mereka.

*Keyword: Diseminasi; Menabung; Kreativitas; Bahan Bekas.*

## PENDAHULUAN

Desa Raci Tengah merupakan desa yang terletak di daerah Kecamatan Sidayu yang terdiri dari Lima Blok dengan 2 Rukun Warga (RW) dan 6 Rukun Tetangga (RT). Pekerjaan setiap kepala keluarga Desa Raci Tengahantara lain Bertani, Berkebun, Berwirausaha, PNS, Pekerja Pabrik dan lain- lain. Kegiatan antar warga yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani. (<https://desaracitengah.gresikkab.go.id>)

Menabung memiliki pengertian sebagai kegiatan dalam menyimpan dana. Disaat konsumen akan mengambil keputusan untuk menabung, konsumen tersebut akan menggunakan berbagai informasi untuk mengambil keputusannya untuk menabung. (Suprihati, et all). Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu, seperti di dalam bantal, dan dalam celengan. Tetapi, menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena di jamin keamanannya. Menabung dapat dilakukan dengan cara menyisihkan sebagian uang saku sekolah. (Shella, et all, 2023).

Mengelola uang di usia dini salah satunya adalah dengan menabung, menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Bisa dengan menggunakan celengan atau hadiah seperti, jika ingin menyisihkan uangnya saat akhir tahun uang tersebut dapat digunakan untuk hal yang lebih penting atau hal yang bersifat darurat. (Fitriani Saragih, 2020)

Menabung bisa diterapkan dengan pola membuat tujuan menabung, membuat bekal untuk mengurangi pengeluaran membeli jajan, menyimpan uang recehan dengan baik, memakai celengan yang menarik agar senang mengisinya, dan membuat catatan atas tabungan. (Astrid Krisdayanthi, 2019). Tujuannya adalah untuk pengenalan sejak kecil akan membantu anak terbiasa mengelola uangnya dengan baik dan benar sejak kecil hingga dewasa nanti dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uangnya (Delyana Rahmawany Pulungan, et all, 2019). Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini (Sri Wahyuti, et all, 2023).

Pada masyarakat Desa Raci Tengah khususnya pada anak-anak usia dini ini, ternyata masih banyak anak-anak yang boros. Tidak bisa mengontrol atau menghemat jajan, dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini. Padahal menabung merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, menabung harus dibiasakan dari sejak dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan (Nissa et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu ada sebuah program “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas” yang mana bertujuan untuk memberikan informasi tentang pentingnya menabung sejak usia dini. Diseminasi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut (Ahmad Zainudin, et all, 2021). Lokasi yang akan menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini yaitu berada di UPT SD Negeri 266Gresik, karena sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah anak-anak usia dini (Aditya et al., 2024).

Sosialisasi merupakan sebuah proses seumur hidup yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari cara-cara hidup, norma, dan nilai sosial yang terdapat dalam kelompoknya agar dapat berkembang menjadi pribadi yang bisa diterima oleh masyarakat (Sadriah Lahamit, 2021). Sosialisasi bisa disebut sebagai teori mengenai peran (Role Theory), karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Maksud dari kegiatan “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas” adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak, bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini, sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung. Sasaran yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat menyisihkan sebagian dari uang jajan mereka agar dapat ditabung kecelengan. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi sekaligus memotivasi anak untuk menggunkan uangnya secara benar serta memotivasi anak untuk gemar menabung demi masa depan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan diseminasi ini yaitu dengan metode penyuluhan, ceramah, penerapan mewarnai celengan, dan interaktif secara tatap muka di dalam ruang kelas siswa siswi SD. Sehingga siswa siswi dapat memahami dengan baik.

Penggalian data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan. Data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil. Observasi kepada siswa siswi perlu dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui keseriusannya pada saat pelaksanaan program. Wawancara dan observasi serta tes dilakukan sebelum dan setelah program kerja dilaksanakan sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan tim pengabdian pada program kerja yang dilaksanakan.

Kegiatan Sosialisasi masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran anak-anak di UPT SD Negeri 266 Gresik akan pentingnya menabung sejak dini, meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang manfaat menabung, meningkatkan kemauan anak-anak untuk giat dan semangat menabung dengan

cara pembuatan celengan yang unik.

Kegiatan sosial masyarakat ini menggunakan metode Pemaparan secara lansung pada anak-anak di UPT SD Negeri 266 Gresik serta melakukan pembuatan celengan menggunakan kaleng bekas. Hasil dari pengabdian masyarakat ini anak-anak menjadi tau akan pentingnya dari menabung, manfaat menabung dan anak-anak juga mempunyai jiwa yang kreatif dengan adanya hasil dari mereka membuat tabungan menggunakan kaleng bekas yang diolah menjadi barang yang berguna.

Anak-anak diharapkan tetap konsisten menabung walaupun Program Kerja ini selesai dijalankan dan mempunyai jiwa-jiwa kreatif dalam diri mereka sejak dini. Karena tujuan utama kegiatan ini adalah mengenalkan kebiasaan menabung, serta kesadaran mereka terhadap isu lingkungan yang terjadi dalam hidupnya sehari-hari.

Oleh karena itu, tema utama dari kegiatan ini adalah “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas.” Dengan membuat kaleng bekas sebagai celengan yang menarik, maka minat anak-anak untuk menabung juga diharapkan dapat ditingkatkan, sehingga kebiasaan baik ini dapat berguna untuk kehidupan mereka di masa depan.

## HASIL

Kegiatan sosial masyarakat ini mengangkat judul “Sosialisasi Gemar Menabung untuk Anak Sekolah Dasar di UPT SD Negeri 266 ” Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, kegiatan dilakukan pada 08.00 WIB s/d selesai. Peserta dari kegiatan sosial ini adalah Anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 SDN 266 Gresik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah oleh pemateri, praktik oleh pemateri dan peserta, pendampingan peserta saat membuat celengan, dan sesi tanya jawab sesuai dengan kegiatan pengabdian.

Melakukan Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*):

1. *Reduce*. Artinya mengurangi, yaitu sebisa mungkin melakukan pengurangan barang atau bahan yang digunakan dengan cara meminimalisir pemakaian benda-benda yang bisa menghasilkan sampah seperti benda sekali pakai, supaya tidak menghasilkan banyak sampah. Misalnya saat berbelanja dengan membawa tas belanja sendiri, sehingga tidak perlu memakai kantong plastik.
2. *Reuse*. Merupakan sebuah aktivitas mengelola sampah dengan menggunakannya kembali dengan memanfaatkan benda-benda yang tidak terpakai kembali, maka sampah menjadi berkurang.
3. *Recycle*. Merupakan daur ulang dengan cara mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai, seperti mengubah bekas kemasan dari kaleng, plastik atau botol mineral menjadi vas bunga dan jenis kerajinan lainnya, kertas daur ulang, kompos, batako, maupun pakan ternak.

Detail kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

### 1. Pertemuan Awal

---

Pertemuan awal dilaksanakan oleh tim pelaksana dari Mahasiswa Muhammadiyah Gresik dengan pihak Sekolah untuk membicarakan rencana kegiatan. Detail hal yang dibicarakan adalah menyangkut pemberitahuan mengenai topik yang akan dibawakan, target peserta, sertatujuan yang diharapkan untuk dicapai dari kegiatan ini kemudian memberikan informasi detail mengenai jumlah peserta, juga detail waktudan tempat kegiatan, serta hal-hal lainnya.

2. Membeli Peralatan dan Bahan Untuk Pembuatan Celengan.  
Setelah tim dan pihak sekolah sepakat, maka dibuatkan daftar bahan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan nantinya. Bahan yangdibutuhkan seperti kaleng bekas ukuran 600 ml, kertas bufalo, isi lem tembak, dan double tip. Sedangkan perlengkapan yang dibutuhkan adalah lem tembak, cutter, dan gunting. Selain kaleng bekas, semua bahan dan perlatan dibeli di toko.
3. Pelaksanaan Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka dengan mengucapkan doa, dan disambung dengan presentasi mengenai pentingnya menabung sejak dini oleh pelaksana mahasiswa prodi Manajemen UMG. Materi yang diberikan bersifat sederhana, disertai contoh yang dialami oleh anak-anak sehari-hari, sehingga mudah untuk mereka pahami. Setela memberikan materi, sesi kedua dilanjutkan dengan pembuatan celengan dari kaleng bekas. Anak-anak kemudian dibagi ke dalam empat kelompok, dan setiap kelompok mendapat satu mentor yang akan memandu cara untuk membuat celengan. Setelah kurang lebih empat puluh lima menit, maka akan dipilih peserta dengan celengan terbaik. Anak dengan celengan terbaik kemudian mendapatkan hadiah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan pesan dan kesan kepada peserta kegiatan, dan dilanjutkan dengan foto bersama dan pembagian kudapan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kelayakan Program**

Berdasar hasil analisis situasi dan wawancara obervasi sebelum diadakannya kegiatan KKN, peneliti menjadikan program kerja pendukungnya adalah “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas” terhadap UPT SD Negeri 266 Gresik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran siswa siswipada SDN 266 Gresik untuk dapat menyisihkan Sebagian dari uang jajan mereka agar ditabung ke celengan. Siswa-siswi dapat menjadi hemat, dapat menghargai hartanya, dapat belajar tentang kedisiplinan dan lebih bisa menggunakan atau mengelola uangnya dengan baik.

### **Identifikasi Permasalahan Yang Ada**

1. Kurangnya pemahaman siswa siswi tentang pentingnya menabung.
2. Kebanyakan siswa siswi tidak dapat mengontrol uangnya.

3. Kurang dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.
4. Ketidaktahuan siswa siswi tentang manfaat hidup hemat.

Atas dasar berbagai permasalahan yang terjadi, maka kami sepakat untuk mengadakan program kerja “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas”.

### **Program Kerja Yang Direncanakan**

Program kerja yang disusun adalah “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas” di UPT SD Negeri 266 Gresik. Yang berada di Desa Raci Tengah, yang menjelaskan tentang pentingnya menabung sejak dini dan memberi pemahaman kepada siswa siswi SD Negeri 266 Gresik untuk dapat menyisihkan uang untuk menabung dan mengatur pengelolaan uang. Adapun metode pelaksanaan diseminasi ini adalah dengan metode penyuluhan, ceramah, penerapan mewarnai celengan, dan interaktif secara tatap muka di dalam ruang kelas siswa siswi SD.

### **Tujuan dan Manfaat**

Maksud dari kegiatan diseminasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa siswi SD khususnya di UPT SDN 266 Gresik, bahwa menabung penting untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan diseminasi ini adalah untuk melatih kreativitas siswa siswi SD kelas 1 dalam mewarnai gambar yang ditempelkan pada celengan masing-masing. Sehingga dapat memunculkan motivasi siswa siswi dalam menabung. Sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan

ini adalah agar dapat menimbulkan kesadaran siswa siswi di UPT SD Negeri 266 Gresik agar dapat menyisihkan sebagian uang jajan yang diberikan untuk ditabung di celengan.

### **Sasaran Program**

Pada program kerja yang direncanakan, sasaran program yang dituju adalah Sekolah Dasar yang terletak di Desa Raci Tengah, yaitu UPT SD Negeri 266 Gresik. Target yang ingin dicapai adalah pemahaman untuk melatih kreativitas siswa siswi SD kelas 1 dalam mewarnai gambar yang ditempelkan pada celengan masing-masing. Sehingga dapat memunculkan motivasi siswa siswi dalam menabung.

### **Target Luaran**

Target luaran dari kegiatan diseminasi ini adalah agar siswa siswi di UPT SDN 266 Gresik dapat mengetahui arti penting menabung dari sejak dini, serta untuk dapat melatih kreativitas siswa siswi untuk mewarnai celengan dan memudahkan untuk mengelola uang saku para siswa siswi.

### **Indikator Capaian Hasil**

Berdasar identifikasi masalah yang ada, maka indikator capaian hasil dari kegiatan ini adalah:

**Tabel 1.** Tabel Indikator Capaian Hasil Kegiatan

Identifikasi Masalah	Solusi	Hasil
1. Kurangnya pemahaman siswa siswi tentang pentingnya menabung.	Memberikan diseminasi tentang Gerakan gemar menabung.	Banyak siswa siswi yang memahami tentang pentingnya menabung.
2. Kurang dapat mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat.	Memberikan barang bekas yang dapat didaur ulang menjadi celengan.	Banyak siswa yang dapat memahami cara mendaur ulang bahan bekas.

3. Ketidaktahuan siswa siswi tentang manfaat hidup hemat.	Memberikan edukasi tentang pentingnya hidup hemat.	Banyak siswa siswi yang memahami tentang pentingnya hidup hemat.
4. Sedikitnya siswa siswi yang memiliki kreativitas.	Memberikan celengan yang bisa diwarnai untuk melatih kreativitas siswa siswi.	Banyak siswa siswi yang kreativitasnya meningkat.

**Sumber:** Data Pribadi

Pada tabel 1 ini, teman-teman KKN membuat simpulan tentang permasalahan dan hasil dari diseminasi ini pada UPT SD Negeri 266 Gresik.

### **Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan “Diseminasi Gerakan Gemar Menabung Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan Dari Bahan Bekas” di UPT SD Negeri 266 Gresik. Yang berada di Desa Raci Tengah, yang menjelaskan tentang pentingnya menabung sejak dini dan memberi pemahaman kepada siswa siswi SD Negeri 266 Gresik untuk dapat menyisihkan uang untuk menabung dan mengatur pengelolaan uang.

### **Kegiatan Yang Dilakukan**

Waktu pelaksanaan kegiatan diseminasi ini adalah pada tanggal 24 Januari 2024. Kegiatan dimulai dengan pembukaan *ice breaking*, lalu dibuka dengan pemberian materi sosialisasi untuk memberi pemahaman siswa siswi tentang pentingnya menabung, selanjutnya, pemateri juga memberi motivasi agar siswa siswi giat menabung.

Umpan balik dari peserta sangat baik, mereka mampu memahami materi yang disampaikan oleh pemateri, mereka terlibat aktif dalam proses penyuluhan tersebut.

Pemateri telah berupaya sebaik mungkin dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu ada beberapa siswa siswi yang tidak hadir, tetapi dorongan pada dalam dirinya sangat begitu besar agar supaya dirinya mempunyai uang tabungan.

### **Pencapaian Indikator**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan di SD Negeri 266 Gresik. Peneliti langsung penyuluhan, ceramah, interaktif secara tatap muka dengan anak-anak, maka indikator capaian hasil dari penelitian ini adalah

1. Anak-anak dapat memahami pentingnya menabung sejak usia dini.
2. Anak-anak dapat belajar tentang cara mengatur uang.
3. Anak-anak dapat melatih kreativitas dengan cara mewarnai media untuk menabung.
4. Anak-anak dilatih untuk mendaur ulang sampah.

### **Hasil Peningkatan Pada Target**

Setelah selesai menyampaikan materi penyuluhan, kita melihat secara langsung peningkatan antusiasme anak-anak untuk mencoba menabung. Mereka mencoba memasukan uang jajanya atau uang sakunya di masukan kedalam celengan, yang mana celengan tersebut di berikan oleh peneliti. Dan mereka juga mencoba menyimpan celenganya dengan baik ke dalam tas mereka masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak mulai tertarik untuk melakukan kegiatan menabung.

### **Produk/ Luaran yang Dihasilkan**

Produk dari kegiatan ini adalah agar siwa siswi Desa Raci Tengah yang kami sosialisasikan dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya menabung sejakusia dini, juga dapat mengontrol dan mengelola uangnya dengan baik.



**Gambar 1.1** Pemberian Materi Tentang Gemar Menabung

**Sumber:** Data Pribadi

Pada gambar 1.1 ini, teman teman dari KKN Kelompok 8 memberikan materi tentang manfaat gemar menabung pada siswa-siswi UPT SD Negeri 266 Gresik khususnya pada jenjang kelas 1, bahwa menabung bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Dimana materi ini menjabarkan tentang Gemar Menabung Sejak Dini yang isi materi tersebut adalah tentang betapa pentingnya menabung yang materinya adalah menyisihkan uang jajan kita untuk disimpan (seluruh atau sebagian), kapan saja dan dimana saja. Manfaat dari menabung yaitu bisa beramal, bisa mandiri, bisa menghargai uang, bisa berhemat, bisa menyisihkan uang dan menjadi pribadi yang disiplin. Cara menabung ini bisa dilakukan melalui buku tabungan yang biasa dibeli anak untuk mencatat uang pemasukan agar anak-anak tersebut bisa menyisihkan untuk kebutuhan lainnya, dan menabung bisa diterapkan dengan pola membuat tujuan menabung, membuat bekal untuk mengurangi pengeluaran membeli jajan, menyimpan uang recehan

dengan baik, memakai celengan yang menarik agar senang mengisinya, dan membuat catatan atas tabungan.



**Gambar 1.2** Siswa – Siswi Mewarnai untuk Menghiasi Celengan

**Sumber:** Data Pribadi

Pada gambar 1.2 ini siswa-siswi dari jenjang kelas 1 diberikan lukisan yang belum terwarna untuk mewarnai gambar dan menghiasi celengan yang sudah disiapkan teman-teman dari KKN Kelompok 8. Dimana hal tersebut bisa melatih otak anak-anak khususnya kelas 1 untuk bisa melatih konsentrasi anak sejak dini agar anak-anak tersebut terus berkembang dikemudian hari.



**Gambar 1.3** Menyiapkan Celengan Bekas yang kemudian di tempel pada kaleng tersebut yang sudah di warnai oleh siswa-siswi kelas 1

**Sumber:** Data Pribadi

Pada gambar 1.3 ini, teman-teman dari KKN Kelompok 8 menyiapkan kaleng yang sudah diwarnai oleh siswa-siswi kelas 1 yang kemudian di tempel pada kaleng bekas tersebut. Dimana kegiatan tersebut melatih anak untuk melakukan keterampilan tangan agar saraf dan pemikiran anak menjadi lebih baik.



**Gambar 1.4** Siswa – Siswi dari UPT SD Negeri 266 Gresik melakukan foto Bersama pada celengan yang sudah dihiasi oleh siswa-siswi tersebut

**Sumber:** Data Pribadi

Pada gambar 1.4 ini siswa-siswi dari UPT SD Negeri 266 Gresik melakukan foto bersama pada celengan yang sudah mereka hiasi yang kemudian nantinya mereka akan membawa pulang untuk ditabung dirumah dan teman-teman dari KKN Kelompok 8 akan memberikan kembali doorprize yang lebih bagus. Dimana kegiatan tersebut bisa menjadi motivasi

dan kenangan agar mereka selaluingat untuk antusias pentingnya menabung sejak dini dan mengingat pesan-pesan dari teman-teman KKN Kelompok 8 ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi telah dilaksanakan sebaik mungkin. Pemateri mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan seperti membuat proposal program pendukung, menghubungi SD Negeri 266 Gresik, meminta persetujuan pihak Pemdes Raci Tengah dan merancang atau menyusun materi.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Yang mana difokuskan untuk memotivasi anak-anak agar rajin menabung dan memahami anak-anak tentang pentingnya menabung sejak usia dini, dan dari pematripun memberikan celengan dan celengan yang di berikan ini harus di kreasikan sekreatif mereka sebagai saran menyalurkan kreativitas mereka. Dan celengan diberikan adalah sebagai hadiah ke semua peserta.

Peneliti menggunakan metode penyuluhan, ceramah, interaktif secara tatap muka di ruang kelas SD. Setelah itu, peneliti melihat secara langsung peningkatan antusiasme siswa siswi untuk mencoba menabung. Mereka mencoba memasukan uang jajanya atau uang sakunya di masukan kedalam celengan, yang mana celengan tersebut di berikan oleh pemateri. Dan mereka juga mencoba menyimpan celenganya dengan baik ke dalam tas mereka masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak mulai tertarik untuk melakukan kegiatan menabung.

### **Saran**

Seluruh siswa siswi di UPT SD Negeri 266 Gresik memerlukan motivasi dan dorongan dari orang orang terdekat, khususnya dari kedua orangtua agar terbiasa menabung dari usia dini, serta orang tua pun mengajarkan hidup hemat dan bisa mengatur keuangannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Zainudin, D. R. (2021). Perancangan Meedia Pembelajaran Untuk Diseminasi Teknologi Pertanian Pekarangan Berbasis Multimedia Interaktif Di BPTP Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 1-15.
- Ayub A. Mantorin. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Pada Anak-Anak Kelurahan Batakte Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Celengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 655-659.
- Delyana Rahmawany Pulungan, L. K. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. 296-301.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-7.
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislati Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 32-45.
- Mahdi Igamo, A. E. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 210-218.
- Mara Samin, d. (2023). MENINGKATKAN KESADARAN SISWA DALAM MENABUNG SEJAK DINI DI SD NEGERI 0206. *Indonesian Journal of Economy and Education*, 143-148 .
- Muhammad Nuh, R. S. (2021, Oktober). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini.
- Saragih, F. (2020). Peengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 14-20.
- Saragih, F. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI DESA BINJAI BAKUNG KABUPATEN DELI SERDANG. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI*, 14-20.
- Sheila Dwiyaniti, L. A. (2023). Penyuluhan Tabungan Simpel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 213-220.
- Sri Wahyuti, A. N. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16-19.
- Suprihati, S. d. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1-8.
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87-95.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96-104.